

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”(Sugiyono, 2019, hlm. 17)

Margono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.

Sedangkan menurut Sudyaharjo, riset kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode korelasi, yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Menurut Yatim Riyanto yang dikutip oleh Nurul Zuhriah, mengatakan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Variabel yang ada dalam

penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah insentif (X1) dan lingkungan kerja (X2), lalu kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Banjarbaru dan di kantor pusat yang ada di Banjarmasin, bertempat di Ruko, walk 1 No. 35 Jalan A Yani KM 7.8 Citraland. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena lokasi penelitian lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu juga dikarenakan ketertarikan peneliti untuk mengetahui pengaruh insentif dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Driver Grab di Banjarbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari Penelitian ini adalah driver-driver Grab di Banjarbaru dan objek dari penelitian ini ialah kinerja karyawan grab.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah driver Grab di Banjarbaru 100 driver.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi

karyawan untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun metode pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam jumlah populasi yang besar, peneliti tidak mungkin mengambil sampel dari seluruh populasi yang besar tersebut. Oleh karenanya diambil sampel yang dinilai bisa mewakili kondisi seluruh populasi. Untuk ukuran jumlah populasi yang relatif besar maka rumus *slovin* menjadi pilihan penulis untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel. Teknik menentukan sampel menggunakan rumus *slovin* adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan yang diinginkan = 5%

Maka sampel penelitian ini di dapatkan :

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,05)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,0025)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25} = 80$$

Jadi sampel dalam penelitian ada 80.

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2011, hlm. 15). Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan adalah : insentif driver Grab, Kepuasan driver Grab dan hasil kinerja.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006, hlm.129). Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas) dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah driver Grab di Banjarbaru yang selanjutnya disebut responden.

F. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner(angket), dengan cara membagikan kuesioner(angket) kepada driver Grab di Banjarbaru. Kemudian para responden diminta untuk mengisi kuesioner sesuai dengan pendapatnya masing-masing.

Kuesioner (angket) berguna agar driver Grab yang menjadi responden dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Tujuan penyusunan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan, memperoleh informasi yang tingkat kebenaran dan kepercayaan yang tinggi

Analisis Data

G. Teknik Pengolahan Data

Dalam Teknik pengolahan data ini, ada tiga kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Penyuntingan(*editing*), Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden. Beberapa hal yang perlu diperhatikan:
 - a. Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan.
 - b. Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan
 - c. Keajegan(*consistency*), jawaban responden dalam menyunting, penyunting harus diberitahu agar tidak mengganti atau menafsirkan jawaban responden, jadi kebenaran jawaban dapat terjaga.
2. Pengkodean (*coding*)
 - a. Pengkodean dapat dilakukan dengan memberi tanda (simbol) yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima.
 - b. Tujuan pengkodean adalah untuk penyederhanaan jawaban responden. Harus diperhatikan pemberian pada jenis pertanyaan yang diajukan (pertanyaan terbuka atau pertanyaan tertutup).
 - c. Untuk pertanyaan tertutup, kode ditentukan dengan mudah, misalnya: 1 untuk jawaban ya/setuju dan kode 0 untuk tidak/tidak setuju; atau ditambah kode 99 untuk jawaban yang kosong (responden tidak memberi jawaban).
 - d. Untuk pertanyaan terbuka dilakukan dengan tahapan tertentu. Pertama, jawaban responden diperiksa untuk dibuat kategori jawaban tertentu. Kedua, apabila ternyata jawaban perlu dikategorikan, dibuat kategori yang sesuai. Setelah itu tiap kategori

diberi kode.

Seluruh kode yang ditentukan untuk tiap jawaban, disusun dalam buku kode. Buku kode ini selain diperlukan dalam pengkodean juga digunakan sebagai pedoman untuk analisis data dan penulisan laporan.

3. Tabulasi(*tabulating*)

- a. Kegiatan yang dilakukan dalam tabulasi adalah menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, untuk kemudian disajikan dalam bentuk table
- b. Tabel dapat berupa tabel frekuensi, tabel korelasi, atau tabel silang.
 - 1) Pada dasarnya ada 2 cara pelaksanaan tabulasi, yaitu: Tabulasi manual. Semua kegiatan dari perhitungan sampai penyajian tabel dilakukan dengan tangan.
 - 2) Tabulasi mekanis. Pelaksanaan dengan cara ini dibantu dengan peralatan tertentu, yaitu: komputer. Semua kegiatan dilakukan dengan bantuan alat yang telah dipilih.

H. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert atau metode angket. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan (Sugiono, 2016, hlm. 96).

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 96) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, penulis memberikan 5 pilihan yakni: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda untuk skala likert yaitu :

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Netral (N) = 3
4. Tidak Setuju (ST) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Siregar, 2013, hlm. 46). sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Indikator Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Insentif (X1) Menurut Sarwoto (2012, hlm. 134) insentif dapat dibedakan menjadi	Insentif material	a) Insentif yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari- hari.	Likert

dua bentuk, yaitu insentif material dan non material		b) Insentif saya terima sesuai pekerjaan yang saya kerjakan	
	Insentif non material	a) Perusahaan telah memberikan kesempatan promosi jabatan, pemberian libur serta dana untuk kesehatan yang layak b) Loyalitas terhadap perusahaan menentukan besarnya insentif	
Lingkungan Kerja (X2) Menurut Sedarmayanti (2011, hlm. 21) menyatakan bahwa secara garis besar, jenis lingkungan kerja terbagi menjadi 2 yakni Lingkungan kerja fisik dan Lingkungan kerja non fisik.	Kondisi Kerja (Fisik)	a) Adanya ruang kantor yang memadai b) Tata letak dan pengaturan peralatan kerja	Likert
	Hubungan Karyawan (non fisik)	a) Hubungan antara sesama karyawan sangat membantu dalam bekerja. b) Hubungan antara pegawai dengan pimpinan terjalin dengan baik	
Kinerja Karyawan (Y) Menurut Mangkunegara (2012, hlm. 87), kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan	Kualitas Kerja	a) Jarang melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugas b) Mampu menyelesaikan setiap pekerjaan dengan baik	Likert
	Kuantitas Kerja	a) Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai jumlah yang telah ditentukan b) Tingkat peningkatan	

tanggung jawab yang diberikan kepadanya		volume kerja yang dihasilkan telah sesuai dengan harapan perusahaan	
---	--	---	--

Sumber : Sarwoto, 2012, hlm. 134, Sedarmayanti, 2011, hlm. 21, Mangkunegara, 2012, hlm. 87

J. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (Sofyan siregar, 2012, hlm 76). Setelah kuesioner tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul data yang valid. Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari regresi antara bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan dengan cara meregresikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (V. Wiranta Sujarweni & Poly Endrayanto, 2012, hlm 167).

b. Uji Reliabilitas

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Sofyan siregar, 2012, hlm. 87). Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik alpha cronbach yaitu metode yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

Uji Asumsi Klasik

c. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka uji statistik nonparametrik (V. Wiranta Sujarweni & Poly Endrayanto, 2012, hlm. 153). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika $Sig > 0,05$ maka distribusi normal dan jika $sig < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

d. Uji Multikolinieritas

Berguna untuk mengetahui apakah model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antara variabel independen. Jika korelasi kuat, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas antara variabel dapat dilihat dari variance inflation (VIF). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila $VIF > 10$ dan tolerent $< 0,1$ maka tergejala multikolinieritas
- 2) Apabila $VIF < 10$ dan tolerent $> 0,1$ maka tidak tergejala multikolinieritas

e. Uji Heterokedesitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual atau pengamatan kepengamatan lain. Uji ini menunjukkan bahwa variasi tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap maka disebut Homokedastisitas. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $>0,05$ maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi ini memiliki satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen (X) (V. Wiranta Sujarweni & Poly Endrayanto, 2012, hlm. 88). Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung (kreteruim), bila dua atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor predektor dimanipulasi (dinaik turunkan nilai).

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentasisumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap tergantung koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentasi variasi variabe tergantung $R^2=0$, maka tidak ada sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya $R^2=1$

maka persentasi sumbangan pengaruh diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terantung.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel tak bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel tak bebas (V. Wiranta Sujarweni & Poly Endrayanto, 2012, hlm. 149). Hasil uji f dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial(Uji t)

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Uji ini mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh peneliti (V. Wiranta Sujarweni & Poly Endrayanto, 2012, hlm. 194). Hasil uji t dapat dilihat pada output koefisien dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).

K. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Penelitian diawali dengan pencarian pustaka-pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Pustaka-pustaka ini berupa penelitian terdahulu yang telah dilakukan serta dasar teori yang dapat

mendukung penelitian. Dasar-dasar teori yang dimaksud adalah teori tentang insentif, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya peneliti mengumpulkan data di lapangan. Data yang dikumpulkan di lapangan diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada sejumlah responden. Jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada di kuesioner itulah yang merupakan data penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti dapat mengolah dan menganalisis data yang sudah terkumpul. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan spss 24 dengan melakukan Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas), Uji Statistik (Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Koefisien Determinasi), dan Uji Hipotesis (Uji Parsial dan Simultan).

4. Tahap Laporan Akhir

Pada tahap laporan akhir ini peneliti menganalisis dan menyimpulkan hasil data yang sudah diolah berdasarkan teori dan hipotesis yang sudah ditetapkan. Melalui kesimpulan maka akan terjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan kebenarannya.